



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

## **Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Mengelola Kinerja Guru di MAS Babussalam Besilam**

**Rabithah Wulandari<sup>1</sup>, Muhammad Saleh<sup>2</sup>, Ahmad Mukhlisin<sup>3</sup>**

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [rabithahwulandari@gmail.com](mailto:rabithahwulandari@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract :**

Basically, schools need educational leaders who are able to take responsibility for how they work and interact and can achieve the goals they want to achieve. The madrasa head as a leader is closely related to the quality of teacher performance. In teaching and learning activities, apart from being a planner, the teacher is also an implementer and assessor of the results of teaching and learning activities. Apart from that, teachers also provide motivation to students and guide students who experience difficulties. Such a democratic leadership style is very important to apply in an educational institution. Because democratic leadership is very good leadership where the leader respects the abilities of educational staff. This research uses qualitative methods, where researchers collect data in several ways, namely conducting interviews, observation and documentation. The result is that the madrasa head has implemented a democratic leadership style where all the characteristics of a democratic leadership style have been implemented and carried out well. Then in teacher performance, namely conducting evaluations. At MAS Babussalam Besilam, the madrasa head's policy in making decisions is influenced by various factors, namely the head of the foundation, input from student parents and considerations from teachers and other staff so that the madrasa head in his leadership is good at making decisions.

**Keywords:** *Democratic Leadership Style, Madrasah Principals, Teacher Performance*

### **Abstrak :**

Pada dasarnya sekolah membutuhkan pemimpin pendidikan yang mampu mempertanggung jawabkan cara kerja maupun cara berinteraksi serta bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kepala madrasah sebagai pemimpin sangat berkaitan dengan kualitas kinerja guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, selain sebagai perencana, guru juga sebagai pelaksanaan dan penilai hasil kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, guru sekaligus memberikan motivasi kepada siswa serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Seperti Gaya Kepemimpinan demokratis sangat penting diterapkan pada suatu lembaga pendidikan. Karena kepemimpinan demokratis merupakan kepemimpinan yang sangat bagus dimana pemimpin menghargai kemampuan tenaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data-data dengan beberapa cara yaitu melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya adalah kepala madrasah sudah melakukan gaya kepemimpinan demokratis dimana dari semua ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis sudah dilaksanakan dan dikerjakan dengan baik. Kemudian dalam kinerja guru yaitu melakukan evaluasi. Di MAS Babussalam Besilam kebijakan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu ketua yayasan, masukan-masukan dari wali murid dan pertimbangan dari guru-guru dan staf lainnya sehingga kepala madrasah dalam kepemimpinannya baik dalam mengambil keputusan.

**Kata Kunci:** *Gaya Kepemimpinan Demokratis; Kepala Madrasah; Kinerja Guru*

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan merupakan seni dan keterampilan orang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk memengaruhi orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu yang di arahkan pada tujuan yang telah di tetapkan (Sudarwan Danim, Suparno). Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena ia



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

merupakan pemimpin dilembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Kepemimpinan berarti kemampuan dalam kesiapan seseorang yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan mengarahkan agar tercapainya suatu tujuan yang ditetapkan (Abdul Aziz Wahab,2008). Selain dari kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru juga sangat berpengaruh untuk tercapainya tujuan pendidikan, menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara, kinerja karyawan (Prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Hadari Nawawi berpendapat kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis dan terarah yang berusaha memanfaatkan setiap orang untuk kepentingan, kemajuan dan perkembangan. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang dilandasi oleh anggapan bahwa hanya karena interaksi kelompok yang dinamis, tujuan organisasi akan tercapai. Dengan demikian, dalam tipe kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok/ organisasi. Proses kepemimpinan diwujudkan dengan cara memberi kesempatan yang luas bagi anggota kelompok/ organisasi untuk berpartisipasi Kepala Madrasah. Gaya kepemimpinan Demokratis adalah gaya kepemimpinan yang memiliki karakteristik sebagai berikut, selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi, senang menerima saran, pendapat, kritik dari bawahan, selalu berusaha menjadikan bawahannya sukses dan berusaha mengembangkan kapasitas diri , berhubungan baik antara pemimpin dan pengawa (*Frankly*,1951).

Pada dasarnya madrasah membutuhkan pemimpin pendidikan yang mampu mempertanggung jawabkan cara kerja maupun cara berinteraksinya serta bisa menggerakkan orang lain untuk turut serta dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik tentunya tidak hanya bergantung pada kepala madrasah sebagai pemimpin, tetapi juga sangat berkaitan dengan kualitas kinerja guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, selain sebagai perencana, guru juga sebagai pelaksanaan dan penilai hasil kegiatan belajar mengajar.

Nugroho,A (2010) mengemukakan faktor-faktor gaya kepemimpinan demokratis ada 4 yaitu :

1. Keputusan dibuat bersama antara pemimpin dan bawahan.
2. Terdapat suasana saling percaya,saling hormat, saling harga menghargai.
3. Pemimpin mendorong prestasi bawahan dalam batas kemampuan secara wajar.
4. Pujian dan kritik seimbang.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survey Awal**

No	Indikator Kepemimpinan Demokratis	Penerapan	%
1	Mau menerima pendapat, kritik dan saran	Rapat Guru	80 %
2	Melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan	Bermusyawarah	80 %
3	Melakukan kerjasama dengan bawahan	Menjalankan tugas yang sudah di terapkan	85 %
4	Mempunyai hubungan baik antara pemimpin dan bawahan	Selalu tegur sapa	100%
5	Mengembangkan kreativitas tenaga pendidik	Memberikan kesempatan pada tenaga pendidik untuk berpendapat	80 %

*Sumber : Penilaian Wawancara Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah MAS Babussalam Besilam yang di lakukan pada saat Pra Penelitian.*

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena ia merupakan pemimpin dilembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan (Wahyosumijo, 2003). Kepala madrasah pada hakikatnya merupakan pejabat formal sebab pengangkatannya melalui proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku (Wahyosumidjo, 2012).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, penggerak juga berperan melakukan control segala aktivitas guru, staf, dan siswa sekaligus untuk meneliti persoalan- persoalan yang timbul dilingkungan sekolah. Kepala Madrasah Babusalam Besilam adalah bagian dari contoh kepemimpinan itu, berarti ia adalah seorang khalifah yang telah diberikan amanat oleh Allah untuk menjadi pemimpin di lembaga pendidikan. Kepemimpinan tersebut harus dijaga dan dipertanggung jawabkan oleh seseorang yang telah diberikan amanat sebagai kepala madrasah tersebut.

Adapun indikator gaya kepemimpinan demokratis menurut Sobri Sutikno yang dikutip oleh Heri Gunawan (2012) adalah:



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

1. Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah artinya segala pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala Madrasah berdasarkan musyawarah secara mufakat dengan seluruh dewan guru.
2. Tenggang rasa artinya kepala Madrasah dapat menerima segala masukan baik saran maupun kritikan dari gurunya dengan mengembangkan sikap tenggang rasa guna menciptakan keharmonisan dalam organisasi.
3. Memberi kesempatan pengembangan karier untuk dapat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan, terutama menyangkut tugas guru. Selalu menerima kritik bawahan artinya kepala Madrasah bersedia mendengarkan segala keluhan maupun masukan dari guru.
4. Menciptakan suasana kekeluargaan artinya kepala Madrasah Selalu menumbuhkan suasana kerja yang kondusif dan harmonis bagi inovasi dan kreativitas seluruh elemen sekolah.
5. Mengetahui kekurangan dan kelebihan bawahan artinya kepala Madrasah selalu menghargai potensi setiap individu/guru

Dari pendapat di atas bahwa indikator kepemimpinan demokratis kepala Madrasah ditunjukkan dalam serangkaian perbuatan ketika melaksanakan proses kepemimpinan di sekolah. Setiap keputusan senantiasa diberitahukan kepada para guru, dan para guru diajak bekerjasama dan bermusyawarah dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil adalah keputusan bersama atau kolektif.

Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (A.A.Anwar Prabu Mangkunegara, 2002). Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Tjutju dan Suwanto kinerja merupakan prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi. Kinerja guru yang tinggi dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan (Barnawi dan Mohammad Arifi, 2012).

Jadi pada hakikatnya kinerja guru adalah “Prilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar dikelas, sesuai dengan kriteria tertentu”.

Supardi (2020) mengemukakan indikator kinerja guru diantaranya:

1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran.
2. Kemampuan mengadakan perbaikan dalam KBM
3. Kemampuan mengadakan evaluasi dalam KBM.
4. Kemampuan mengontrol murid di proses KBM.

Indikator diatas menunjukkan bahwa kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja. Pada tabel survey diatas maka dapat



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

dipahami bahwa kepemimpinan kepala madrasah sudah melaksanakan gaya kepemimpinan demokratis, dimana perhatian kepala madrasah terhadap guru sudah cukup memadai, jadi diharapkan mampu memberikan dorongan positif terhadap peningkatan kinerja guru di MAS Babussalam Besilam.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Adapun Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini sebuah pendekatan penelitian, dimana obyek penelitiannya yang ditemukan dilapangan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, Guru dan KTU MAS Babussalam Besilam. Dan dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh sebagai data pendukung data primer dan dokumentasi serta data yang diambil dari suatu organisasi yaitu di MAS Babussalam Besilam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik trigulasi. Menurut Lexy J. Moleong “ Trigulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”. Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa gambar, foto, dokumen, laporan dan sebagainya. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data. Setelah itu, dilakukan penyederhanaan data yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

## **TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah di MAS Babussalam Besilam**

Berdasarkan hasil Penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MAS Babussalam Besilam. Wawancara yang dilakukan peneliti antara lain : kepala Madrasah, guru, dan tata usaha. Proses belajar dan hasil belajar bukan saja di tentukan oleh sekolah, struktur, akan tetapi sebagian besar di tentukan oleh kinerja guru yang mengajar dan membimbing siswa/i. Karena salah satu faktor yang paling menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah guru.

Dalam mengelola kinerja guiru, kepala madrassah MAS Babusslam Besilam selalu membuka kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas baik dengan melanjutkan pendidikan lebih tinggi atau menjadi pelatihan-pelatihan, semimar dan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya, tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam mengelola kinerja guru yang ada di MAS Babussalam, sebagai berikut:



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Gaya kepemimpinan demokratis di MAS Babussalam Besilam ini mempunyai 5 indikator yang telah di terapkan di madrasah ini antara lain :

- a. Mau menerima pendapat, kritik, dsn saran.
- b. Melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan.
- c. Melakukan kerjasama dengan bawahan.
- d. Mempunyai hubungan baik antara pemimpin dan bawahan
- e. Mengembangkan kreativitas tenaga pendidik.

Hal ini sesuai dengan teori *Franklyn* mengemukakan Gaya kepemimpinan Demokratis adalah gaya kepemimpinan yang memiliki karakteristik sebagai berikut, selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi, senang menerima saran, pendapat, kritik dari bawahan, selalu berusaha menjadikan bawahannya sukses dan berusaha mengembangkan kapasitas diri , berhubungan baik antara pemimpin dan pengawas. Dalam setiap persoalan masalah besar atau kecil kepala madrasah membuat pertemuan rapat dan selalu bermusyawarah dengan bawahan tentang keputusan yang akan diambil. Dan mengadakan rapat bukan hanya untuk memberi saran, kritik dan pendapat tapi harus dilaksanakan itulah yang dikatakan demokratis. Kepala madrasah mempunyai beberapa tugas selain memsupervisi dan memotivasi, kepala madrasah juga dapat melihat kinerja gurunya dan membagikan tugas-tugas dengan kemampuan guru masing-masing dan tidak membebani bawahannya dengan tugas-tugas yang tidak mampu mereka laksanakan.

Dengan adanya komunikasi yang baik kepada sesama guru, selalu tegur sapa sehingga guru dapat mengajar dengan sepenuh hati dan murid-murid pun memahami apa yang disampaikan guru jadi tidak ada tekanan atau sebagainya. Hubungan baik antar pemimpin dan bawahan itu sangatlah penting dalam kinerja guru. Kepala madrasah selalu ramah dan terbuka dengan para guru maupun staf lainnya. Guru mempunyai kemampuan dibidangnya masing-masing, sebagai pemimpin di madrasah ini mengembangkan kreativitas guru ini sangat perlu, karena guru-guru dapat menghasilkan sesuatu yang baru dari ide-ide yang mereka miliki dan memacu kinerja mereka jadi lebih baik lagi. Kepala madrasah selalu mendukung kreativitas yang dimiliki guru-guru.

Hal ini sesuai dengan teori S.G Rogelberg dalam *Jurnal of Applied psychology* (2009) mengemukakan : Dengan adanya komunikasi yang baik disuatu organisasi, maka organisasi tersebut akan berjalan lancar dan berhasil begitupun sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat berantakkan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



**YAYASAN PERIMA  
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT  
KABUPATEN LANGKAT  
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

**Tabel 1.2**

**Indikator Gaya kepemimpinan Demokrasi Kepala Madrasah MAS Babussalam Besilam**

No	Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis kepala madrasah	pelaksanaan		
		sangat baik	Baik	kurang baik
1	Mau menerima pendapat, kritik dan saran	√		
2	Melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan	√		
3	Melakukan kerjasama dengan bawahan	√		
4	Mempunyai hubungan baik antara pemimpin dan bawahan	√		
5	Mengembangkan kreativitas tenaga pendidik		√	

Dari data observasi diatas yang mengenai Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Mengelola Kinerja Guru di MAS Babussalam Besilam dapat di simpulkan bahwa kepala madrasah sudah melakukan gaya demokratis.

## 2. Kinerja guru di MAS Babusslam Besilam

Dalam kinerja guru kepala madrasah selalu melakukan kunjungan kelas dan pengawasan disaat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan melakukan kunjungan kelas kepala madrasah dapat mengawasi dan menilai secara langsung jalannya kegiatan belajar mengajar dan kinerja guru. Berikut pernyataan tentang Kinerja Guru di MAS Babussalam Besilam sebagai berikut:

Guru-guru selalu membuat RPP sebagai kegiatan program untuk menjalankan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan kedepannya supaya semuanya terencana dengan lancer dan sesuai yang sudah direncanakan oleh para guru-guru. Sehingga untuk mengontrol para murid ketika siswa yang sedang ada masalah dikelas ataupun siswa yang tidak bisa diatur. Hal ini sesuai dengan teori *Muhyasa* mengemukakan :rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu didalam silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Dalam melakukan evaluasi dan perbaikan sangat diperlukan untuk melihat bagaimana kinerja guru apakah sudah berjalan sesuai rencana. Dan setiap diadakan rapat selalu membahas tentang evaluasi dan juga untuk melihat keberhasilan siswa/I maupun gurunya dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar sudah berhasil atau belum. Hal ini sesuai dengan teori *Ngalim Purwanto (1994)* mengemukakan: evaluasi pembelajaran adalah penafsiran/penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan murid-murid kearah nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3**

**Kinerja Guru MAS Babussalam Besilam**

No	Kinerja Guru	Pelaksanaan		
		sangat baik	baik	tidak baik
1	Menyusun rencana pembelajaran	√		
2	Mengadakan perbaikan dalam proses KBM	√		
3	Mengadakan evaluasi dalam proses KBM	√		
4	Mengontrol murid di proses KBM		√	

Dari data observasi diatas mengenai Kinerja Guru di MAS Babussalam Besilam dapat di simpulkan bahwa kinerja guru di MAS Babussalam besilam sudah baik, tentu saja dengan adanya gaya kepemimpinan demokratis yang di terapkan kepala madrasah, dapat mengelola kinerja guru dengan sangat baik.

**3. Hasil gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam mengelola kinerja guru.**

Dalam organisasi lembaga pendidikan, kinerja guru sangat berpengaruh dalam melaksanakan tugas pembelajaran dimadrasah dan bertanggung jawab dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Maka dari itu keberhasilan kinerja guru tidak terlepas dari kepala madrasah yang demokratis, yang dapat memberikan pengarah dan kesempatan kepada guru untuk berkembang. Hal ini sesuai dengan teori *Maxwell* mengemukakan : keberhasilan pemimpin adalah tetap mempertahankan sikap positif kala berhubungan dengan anggotanya. Hingga pada akhirnya bawahan akan memberikan upaya terbaik ketika mereka menyadari bahwa pemimpin mereka selalu hadir untuk mendorong dan mendukung mereka.





**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

Dalam 10 tahun telah menjadi kepala madrasah, para guru selalu antusias dalam mengikuti rapat, memberikan saran dan kinerja guru semakin baik. Terdapat dampak positif yang dirasakan para guru yaitu hubungan antar kepala madrasah dan bawahan menjadi lebih harmonis dan saling terbuka pikiran dalam berpendapat, saran yang dapat membangun kinerja guru menjadi lebih baik. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dalam Mengelola Kinerja Guru di MAS Babussalam Besilam . Hal tersebut dapat di simpulkan bahwa kepala madrasah sudah melakukan gaya kepemimpinan demokratis dimana dari semua indikator gaya kepemimpinan demokratis sudah dilaksanakan dan dikerjakan dengan baik.

### **SIMPULAN**

1. Kepala madrasah sudah menjalankan tugasnya dan kepala madrasah juga sudah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yaitu mau menerima kritik, saran dan pendapat dari guru-guru dan staf lainnya karena bagi kepala madrasah itu sangat penting selagi kritik, saran dan pendapat itu sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kemudian melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan karena menurut kepala madrasah setiap akan mengambil suatu keputusan semua guru punya suara dan punya hak masing-masing untuk mengeluarkan pendapatnya dan disekolah juga punya jengangnya dalam pengambilan keputusan.
3. Kepala madrasah mampu menciptakan suasana kekeluargaan yang menyenangkan dan harus menjaganya agar bisa melakukan suatu pekerjaan dengan sepenuh hati.

### **REFERENSI**

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. Evaluasi Kinerja SDM. (Bandung: Penerbit Refika)
- Barnawi dan Muhammad Arifin.2012. Kinerja Guru Profesional (Jogyakarta: Ar- Ruzz Media)
- Danim Sudarwan. 2012. Kepemimpinan Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Danim,S . 2008. Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Baru Kelembaga Akademik, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. Al- Qur'an dan terjemahannya. 2012. Jakarta : PT. insan Media Pustaka.
- Heri Gunawan. 2012. Pendidikan karaher: Konsep dan Implementasi. (Bandung, Alfabeta)
- Rayanto Yatim. 2001. Metodologi Penelitian. Surabaya:SIC.
- Supardi. 2020. Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahab Abdul Aziz. 2008. Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Wahjosumijo. 2003. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyosumidjo. 2012. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Grafindo Persana.